

## **ABSTRAK**

Nama : Sayyaf Zufar Robbani

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Faktor – Faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang tahun 2023

Salah satu aspek terpenting dalam pelayanan rekam medis adalah kegiatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis serta tindakan. Dalam melakukan pemberian kode diagnosis pasien, petugas koding mengacu pada buku ICD-10, namun pemberian kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan sering menggunakan sistem komputerisasi dengan dokter sebagai pemberi kode diagnosis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis factor – factor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang. Jenis penelitian ini adalah metode campuran (mixed method) dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis tingkat keakuratan dan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, serta instrumen penelitian menggunakan lembar checklist. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan adalah rekam medis pasien rawat inap pada bulan September 2023. Sampel diambil secara acak yang berjumlah 98 berkas rekam medis. Informan dalam penelitian ini adalah kepala rekam medis RSUD Kanjuruhan dan petugas koding rawat inap di RSUD Kanjuruhan Malang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa 18% kode diagnosis penyakit diberikan secara tidak tepat, dan 82% kode diagnosis penyakit diberikan secara tepat dari 98 berkas sampel. Faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di RSUD Kanjuruhan adalah kompetensi sumber daya manusia, pelatihan, penggunaan SOP yang ditetapkan oleh rumah sakit, dan penerapan sistem reward dan punishment bagi seluruh petugas, khususnya petugas koding

Kata Kunci:

Keakuratan kode diagnosis, Aspek 5M, Rekam Medis